

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	xi
Inti Sari	xv
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
II. Tinjauan Pustaka	8
2.1. Penanaman Hutan Jati	8
2.1.1. Habitus dan Penyebaran Jati	8
2.1.2. Tempat Tumbuh Jati dan Keadaan Iklim untuk Jati	9
2.1.3. Permudaan Hutan (Pembuatan Tanaman)	9
2.1.4. Pemeliharaan Hutan	11
2.1.5. Pemungutan Hasil Hutan Kayu	13
2.1.6. Sifat dan Kegunaan Kayu Jati	14
2.1.7. Pengelolaan Hutan Jati	14
2.2. Analisis Finansial	15
2.3. Analisis Kepekaan (Sensitivity Analysis)..	21
2.4. Daur Jati	22
III. Metodologi Penelitian	25
3.1. Lokasi Penelitian	25
3.2. Pengumpulan Data	25
3.3. Pengolahan Data	27
3.4. Analisis Data	29
IV. Keadaan Umum Kesatuan Pemangkuan Hutan Bojonegoro	30
4.1. Letak dan Luas Wilayah Hutan	30
4.2. Pembagian Kedalam Bagiar Hutan	31
4.3. Pengelolaan Hutan	32
4.4. Keadaan Lapangan	33

	hal
4.5. Tanah	34
4.6. Iklim	35
4.7. Daerah Aliran Sungai	38
4.8. Keadaan Tegakan	38
4.9. Pembinaan Hutan Pemeliharaan Hutan	38
4.10. Perlindungan Hutan	39
4.11. Produksi Kayu dan Non Kayu	40
4.12. Sosial Ekonomi	40
4.12.1. Jumlah dan Penyebaran Penduduk	40
4.12.2. Mata Pencaharian Penduduk	41
4.12.3. Pola Penggunaan Lahan	42
4.12.4. Populasi Ternak Besar	44
4.13. Prasarana Perhubungan, Sarana Komunikasi dan Instalasi Listrik	45
4.14. Sarana Perhubungan (Kendaraan-kendaraan)..	45
4.15. Sarana Bangunan	47
4.16. Tempat Penimbunan Kayu (TPK)	47
4.17. Industri Penggergajian	48
4.18. Kegiatan Pengembangan Masyarakat Desa (Rural Community Development/RCD) Bidang Bina Lingkungan	48
4.19. Pembinaan Golongan Ekonomi Lemah	49
4.20. Keadaan Pemasaran / Penjualan Kayu Per- tukangan	50
V. Hasil Penelitian Dan Analisis Hasil	52
5.1. Biaya Proyek Penanaman Hutan Jati Perum Per- hutani	52
5.1.1. Biaya Investasi Langsung	54
5.1.1.1. Biaya Pembuatan Tanaman Tahun ke-1	54
5.1.1.2. Biaya Sulaman Tanaman Tahun ke-2	54
5.1.1.3. Biaya Sulaman Tanaman Tahun ke-3	55
5.1.1.4. Biaya Penjarangan tanpa hasil	55
5.1.1.5. Biaya penjarangan dengan hasil tanpa di- teres	56
5.1.1.6. Biaya penjarangan dengan hasil dan diteres	57
5.1.1.7. Biaya persiapan penebangan tahun ke-78...	57

	Hal
5.1.1.8. Biaya persiapan penebangan tahun ke-79..	58
5.1.1.9. Biaya persiapan penebangan tahun ke-80..	58
5.1.2. Biaya Investasi Tak Langsung (Biaya Tetap)	60
5.1.2.1. Biaya Bangunan Gedung	60
5.1.2.2. Biaya Pembangunan Jalan Mobil dan Rel...	60
5.1.2.3. Biaya Kendaraan Tourne	61
5.1.2.4. Biaya Sarana Angkutan	62
5.1.2.5. Biaya Pengadaan Perlengkapan Kantor / Alat-alat Kantor dan Guest House	64
5.1.2.6. Biaya Pengadaan Sarana Komunikasi, Instalasi Listrik dan Bengkel	65
5.1.3. Biaya Pembebanan Manajemen Kantor Pusat kepada KPH	66
5.1.4. Biaya Umum	67
5.1.5. Biaya Lain-lain	67
5.2. Pendapatan Proyek	70
5.2.1. Taksiran hasil kayu perkakas serta kayu bakar dari penjarangan dan penebangan akhir	70
5.2.2. Taksiran sortimen kayu perkakas yang dihasilkan penjarangan dan penebangan	71
5.2.3. Harga tegakan berdiri (stumpage value) sortimen AI, AII, AIII dan kayu bakar ...	72
5.2.4. Taksiran Pendapatan Proyek	74
5.3. Analisis Finansial Proyek	75
5.3.1. Kelayakan/Fisibilitas Proyek	79
5.3.2. Penentuan Daur Finansial Jati Yang Optimal	81
5.4. Analisis Kepekaan (Sensitivity Analysis) Proyek	83
5.4.1. Analisis Kepekaan Terhadap Taksiran Hasil.	86
5.4.2. Analisis Kepekaan Terhadap Harga Tegakan Berdiri	87
VI. Ringkasan Dan Kesimpulan	88
VII. Saran-saran	89
Daftar Pustaka	90